BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan APBDes dalam Pembangunan Desa Kadi Wano Kecamatan Wewewa Timur Kabupaten Sumba Barat Daya, yang dianalisis melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada tahap Perencanaan APBDes di Desa Kadi Wano dapat dikategorikan efektif. Hal ini terlihat dari adanya proses perencanaan yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan masyarakat melalui musyawarah desa. Program dan kegiatan yang direncanakan disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas pembangunan desa serta dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa. Dengan demikian, proses perencanaan telah memberikan dasar yang cukup baik bagi pelaksanaan pembangunan desa.

Pada tahap Pelaksanaan APBDes di Desa Kadi Wano dapat dikategorikan cukup efektif. Pelaksanaan kegiatan pada umumnya telah mengacu pada perencanaan dan anggaran yang telah ditetapkan serta melibatkan pemerintah desa, TPK, dan masyarakat. Penggunaan anggaran juga didukung oleh dokumen administrasi dan bukti transaksi. Namun, efektivitas pelaksanaan

belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa kegiatan pembangunan fisik, khususnya pembangunan dan peningkatan jalan, yang realisasinya belum mencapai target yang direncanakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pencapaian target fisik pembangunan.

Pada tahap Pengawasan APBDes di Desa Kadi Wano dapat dikategorikan efektif. Pengawasan dilakukan melalui keterlibatan pemerintah desa, BPD, TPK, dan masyarakat dalam memantau pelaksanaan kegiatan serta penggunaan anggaran. Pengawasan juga didukung dengan pemeriksaan dokumen administrasi, bukti transaksi, dan perbandingan antara rencana kegiatan dengan realisasi di lapangan. Selain itu, evaluasi dilakukan sebagai bahan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan APBDes pada periode berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBDes.

1.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan APBDes melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif menurut Creswell & Poth (2018) untuk mengidentifikasi dan

menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan APBDes di Desa Kadiwano telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, terdapat partisipasi masyarakat dalam musyawarah dan penetapan prioritas. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan berdasarkan rencana dan RAB yang telah ditetapkan, sedangkan pada tahap pengawasan terdapat peran BPD serta keterlibatan masyarakat dalam memantau pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan pencairan anggaran dan kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan APBDes dipengaruhi oleh keterkaitan antara kualitas perencanaan, kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, serta pelaksanaan pengawasan secara berkelanjutan. Semakin baik ketiga tahapan tersebut dilaksanakan, semakin baik pula proses pengelolaan APBDes yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa efektivitas pengelolaan APBDes tidak hanya dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga dari bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan secara terarah, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik dan akuntansi sektor publik, khususnya dalam kajian mengenai efektivitas pengelolaan APBDes. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas pengelolaan APBDes pada tingkat desa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas pengelolaan APBDes pada desa dengan karakteristik yang berbeda atau menggunakan aspek kajian lainnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Kadiwano dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes, terutama melalui peningkatan kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran, serta penguatan fungsi pengawasan BPD dan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses pengelolaan APBDes agar lebih efektif, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.3 Implikasi Terapan / Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pengelolaan APBDes melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan

di Desa Kadiwano, Kecamatan Wewewa Timur, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Kadiwano, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas perencanaan APBDes melalui musyawarah desa yang lebih partisipatif, sehingga kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat dipertimbangkan dalam penyusunan program dan kegiatan desa.
2. Pada tahap pelaksanaan, Pemerintah Desa Kadiwano perlu meningkatkan koordinasi antara pemerintah desa, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), dan masyarakat agar setiap program yang telah ditetapkan dalam APBDes dapat dilaksanakan secara lebih tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya keterlambatan pencairan anggaran, kondisi cuaca, serta hambatan dalam pengadaan dan pengangkutan material. Selain itu, pengawasan dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan perlu dilakukan secara berkala agar setiap kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti. Dengan adanya koordinasi, pengendalian, dan penyesuaian pelaksanaan yang lebih baik, diharapkan realisasi program pembangunan dapat lebih mendekati target yang telah ditetapkan

dalam APBDes dan efektivitas pelaksanaan APBDes di Desa Kadiwano dapat ditingkatkan.Dalam aspek pengawasan, BPD perlu meningkatkan fungsi pengawasan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan yang dibiayai APBDes. Masyarakat juga perlu didorong untuk berpartisipasi dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBDes.

3. Bagi masyarakat Desa Kadiwano, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam setiap tahapan pengelolaan APBDes, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Partisipasi masyarakat diperlukan agar proses pengelolaan APBDes dapat berjalan secara transparan, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.